

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dengan menggunakan *Kendal Tau* ditemukan hasil tidak terdapat hubungan antara kecenderungan pola asuh demokratis dengan konsep diri pada remaja tunadaksa di Panti Rehabilitasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,084 ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yang bernaung pada tempat Rehabilitasi Cacat Tubuh agar lebih memperbanyak kegiatan keterampilan serta binaan tentang penerimaan diri bagi penderita cacat tubuh sehingga dapat mendukung kemandirian serta penerimaan diri bagi penderita cacat tubuh.
2. Bagi remaja tunadaksa yang mengalami hambatan atau keterbatasan dengan fisiknya diharapkan dapat menerima keadaan fisiknya yang mengalami hambatan, agar tidak menghalangi dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta dapat melakukan kegiatan sehari-harinya secara mandiri. Sehingga hal tersebut tidak menghambat proses terbentuknya konsep diri.
3. Bagi orang tua yang memiliki anak tunadaksa agar menerapkan pola asuh demokratis karena memiliki dampak yang baik bagi anak, serta memberikan binaan tentang penerimaan diri dan berbagai keterampilan bagi sang anak

agar bisa mendukung kemandirian anak tunadaksa di kehidupannya mendatang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak dan dapat mewakili populasi subyek sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
- b. Pemilihan waktu penelitian juga perlu diperhatikan agar kondisi penelitian baik subyek dan alat ukur dapat dipersiapkan dengan baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan bahasan yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain seperti penerimaan diri atau kemandirian pada remaja tunadaksa.
- d. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan subjek yang sama, disarankan untuk membedakan sampel berdasarkan sebab kecacatan seperti kecacatan yang diperoleh sejak lahir atau kecacatan yang diperoleh akibat kecelakaan.

- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Steinberg, L., Mounts, N.S., Lamborn, S.D., & Dornbusch, S.M. (1991). Authoritative Parenting and Adolescent Adjustment Across Varied Ecological Niches. *Journal of Research on Adolescence*. 1(1), 19-36.
- Thomas, S.P., & James J.M. (1980). The relationship between parenting styles and young adults' self-concepts and evaluations of Parent. *Adolescence*, 00018449, Winter92, Vol. 27, Issue 108. Kansas State University. [Online]. Diakses dari <http://EBSCOhost> The relationship between parenting styles and young adults' self-concepts a.htm#db=ehh&AN=9301180456. Pada tanggal 21 Mei 2013.
- Ulfah, M. (2007). Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Universitas Gajah Mada. [Online]. Diakses dari <http://www.damandiri.or.id/detail.php?id=534>. Pada tanggal 13 Juli 2013.
- Widiana, A.A., & Nugraheni, H. (tt). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Pada Remaja. *Jurnal*. Universitas Setia Budi Surakarta. Pada tanggal 14 Juli 2013.
- Yasyin, S. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah Surabaya.
- http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2013/11/03/59954/pola_asuh_efektif_bagi_anak/[Online]. Diakses Pada tanggal 27 November 2013.
- <http://www.artikata.com/arti-323508-cenderung.htm>[Online]. Diakses pada tanggal 28 Desember 2013.